

## RINGKASAN

Tingginya angka pengangguran di Indonesia telah menjadi tantangan utama yang mendorong perlunya pengembangan kewirausahaan di kalangan generasi muda. Dalam hal ini, mahasiswa seseorang yang mendapat pendidikan tinggi diharapkan dapat mengambil peran sebagai pencipta lapangan kerja dan tidak hanya menjadi pencari kerja. Dengan realiasi rasio kewirausahaan sebanyak 3,35% masih kurang dari target pemerintah untuk mencapai rasio kewirausahaan nasional sebesar 3,95%, hal ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih konkret, khususnya melalui lembaga pendidikan tinggi. Penelitian ini mengkaji pengaruh dari efikasi diri dalam berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, serta mengeksplorasi peran panutan berwirausaha sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 182 mahasiswa aktif Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman yang telah mengikuti pendidikan atau pelatihan kewirausahaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator valid dari literatur sebelumnya. Variabel yang diteliti meliputi efikasi diri berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, niat berwirausaha, dan panutan berwirausaha. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, dan analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda serta uji regresi moderasi (MRA) menggunakan software SPSS versi 25.

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa niat individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Efikasi diri mencerminkan sikap terhadap perilaku, pendidikan kewirausahaan mencerminkan kontrol dan norma subjektif, sedangkan panutan berwirausaha mencerminkan pengaruh lingkungan sosial dalam membentuk niat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka dalam merencanakan, mengelola, dan menjalankan usaha cenderung memiliki niat yang kuat untuk berwirausaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga terbukti berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Pendidikan ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir yang mendorong mereka untuk melihat peluang usaha dan menghadapi tantangan dunia bisnis. Penelitian ini juga menemukan bahwa panutan berwirausaha berperan signifikan sebagai variabel moderasi. Panutan tersebut mampu memperkuat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Kehadiran panutan, sebagai pengusaha sukses maupun influencer kewirausahaan di media sosial seperti TikTok, dapat menginspirasi mahasiswa untuk percaya diri, membentuk motivasi internal, dan mengambil keputusan untuk memulai usaha. Artinya, mahasiswa yang melihat keberhasilan tokoh inspiratif di bidang wirausaha lebih termotivasi untuk mengejar jalur serupa, terutama jika mereka telah memiliki landasan pengetahuan dan keyakinan diri yang memadai.

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha, sehingga perguruan tinggi perlu mendorong pengembangan pelatihan, simulasi bisnis, serta praktik kewirausahaan guna membangun kepercayaan diri mahasiswa. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan, termasuk program tugas akhir berbasis bisnis seperti yang diterapkan di Universitas Jenderal Soedirman, diharapkan dapat memperkuat

kesiapan mahasiswa menjadi wirausahawan. Kehadiran panutan wirausaha juga menjadi aspek penting untuk membentuk motivasi dan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi studi selanjutnya untuk menggali lebih dalam faktor internal dan eksternal yang mampu mendorong realisasi niat menjadi perilaku berwirausaha nyata, termasuk melalui dukungan kebijakan dan insentif kewirausahaan dari kampus.

*Kata Kunci: Efikasi Diri Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Niat Berwirausaha, Panutan Berwirausaha.*



## SUMMARY

*The high unemployment rate in Indonesia has become a major challenge that drives the need for entrepreneurship development among the younger generation. In this case, students who receive higher education are expected to be able to take on the role of job creators and not just job seekers. With the realization of the entrepreneurship ratio of 3.35% still below the government's target to achieve a national entrepreneurship ratio of 3.95%, this indicates the need for more concrete support, especially through higher education institutions. This study examines the effect of self-efficacy in entrepreneurship and entrepreneurship education on entrepreneurial intentions, and explores the role of entrepreneurial role models as a moderating variable in the relationship.*

*This study uses a quantitative approach with a sample of 182 active undergraduate students of the Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University who have participated in entrepreneurship education or training. Data were collected through a questionnaire compiled based on valid indicators from previous literature. The variables studied include entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurship education, entrepreneurial intentions, and entrepreneurial role models. The research instrument was tested for validity and reliability, and data analysis was carried out using multiple linear regression methods and moderated regression analysis (MRA) using SPSS software version 25.*

*This study uses the Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) which explains that individual intentions are influenced by attitudes towards behavior, subjective norms, and perceived behavioral control. Self-efficacy reflects attitudes towards behavior, entrepreneurship education reflects subjective control and norms, while entrepreneurial role models reflect the influence of the social environment in shaping intentions.*

*The results of the study indicate that entrepreneurial self-efficacy has a positive and significant influence on entrepreneurial intentions. Students who have high confidence in their abilities to plan, manage, and run a business tend to have a strong intention to become entrepreneurs. In addition, entrepreneurship education has also been shown to have a positive effect on entrepreneurial intentions. This education equips students with the knowledge, skills, and mindsets that encourage them to see business opportunities and face the challenges of the business world. This study also found that entrepreneurial role models play a significant role as a moderating variable. These role models are able to strengthen the influence of entrepreneurial education on entrepreneurial intentions. The presence of role models, as successful entrepreneurs or entrepreneurial influencers on social media such as TikTok, can inspire students to be confident, form internal motivation, and make decisions to start a business. This means that students who see the success of inspirational figures in the field of entrepreneurship are more motivated to pursue a similar path, especially if they already have a sufficient foundation of knowledge and self-confidence.*

*The implications of the results of this study indicate that increasing self-efficacy and entrepreneurial education have a positive effect on entrepreneurial intentions, so universities need to encourage the development of training, business simulations, and entrepreneurial practices to build student self-confidence. In addition, improving the quality of entrepreneurship education, including business-based final project programs such as those implemented at Jenderal Soedirman University, is expected to strengthen*

*students' readiness to become entrepreneurs. The presence of entrepreneurial role models is also an important aspect in shaping motivation and entrepreneurial spirit among students. Theoretically, this study can be a basis for further studies to explore deeper the internal and external factors that can encourage the realization of intentions into real entrepreneurial behavior, including through policy support and entrepreneurial incentives from campus.*

*Keywords: Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Role Model*

